KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)

BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI)
DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(SN-DIKTI)

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

I	**Nama Jurusan/Prodi**	**Pendidikan Agama Islam**
II	**Izin Penyelenggaraan Jurusan/ Prodi**	**Nomor Dj.I/806/2010**
II	**Akreditasi Prodi**	**B**
IV	**Gelar Akademik Beserta Singkatannya**	**Magister Pendidikan (M.Pd.)**
V	**JenisPendidikan**	**Akademik**
VI	**Program Pendidikan**	**Strata 2 (S2)**
VII	**Bahasa Pengantar**	**Indonesia/Arab/ Inggris**
VIII	**MasaStudi**	**4 Semester**

KATA PENGANTAR DARI DIREKTUR PASCASARJANA IAIN PONTIANAK

Bi ism Allah al-Rahman al-Rahim
Al-Salam 'alaikum wa Rahmat Allah wa Barakatuh

Dunia terus berubah. Perubahan itu hanya memiliki dua kemungkinan. Kemungkinan pertama adalah perbaikan, pertumbuhan, atau perkembangan. Perubahan kedua adalah adalah kerusakan, kemunduran, atau malah kehancuran. Kemungkinan ketiga yaitu stagnasi telah mengalami pengaburan makna atau malah maknanya telah dikaburkan, karena stagnan pada dunia yang terus berubah berarti telah mengalami perubahan pada kerelatifannya. Stagnan pada saat terjadinya kemajuan berarti suatu kemunduran, dan stagnan pada saat terjadinya kemunduran berarti mengalami kemajuan.

Pada setiap kemungkinan itu, pendidikan menemui fitrah penciptaannya, yaitu membawa mahluk untuk maju pada saat terjadi kemunduran dan membawa mahluk menyesuaikan

dengan kemajuan yang terjadi, mengarahkan bahkan mengkreasinya pada tataran mikro, sedangkan pada tataran makro hal itu ditentukan oleh Pendidik Alam Semesta, Sang *Khaliq*, Allah SWT. Pendidikan itu secara makrokosmos telah diprogramkan oleh Sang Pendidik Alam Semesta dalam suatu *Grand Curricula* yang tersimpan di *Lauhul Mahfuz*. Pada *level* mikrokosmos kita diberikan *gift* berupa *free will*, dan belajar dari Sang Maha Pendidik, kita juga harus membuat program dalam bentuk kurikulum dengan segala ketaksempurnaannya dan ketidaksempurnaan kita sebagai mahluk.

Sebagaimana Sang Pendidik Alam Semesta memberikan nilai berdasarkan niat, dan usaha mahluknya, maka komitmen dan upaya keras Tim Penyusun dan Tim Pembahas sehingga menghasilkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Pascasarjana IAIN Pontianak ini, sangatlah pantas untuk diapresiasi. Sedangkan ketaksempurnaan hasilnya hanyalah *grand design* dari Allah SWT untuk membuat manusia terus berusaha dan dunia terus berubah, sampai batas dimana Ia berkehendak untuk menghentikannya. Kita mengucapkan syukur kepadaNya atas kesempatan yang diberikan kepada kita untuk dapat berusaha berbuat baik dan mohon ampunanNya atas segala ketidaksempurnaan yang kita lakukan dan semoga ketidaksempurnaan ini dapat memberikan manfaat untuk digunakan dan diperbaiki kembali pada waktunya.

Fa Astabiq al-khairat
Al-Salam ‘alaikum wa Rahmat Allah wa Barakatuh

Pontianak, Desember 2016
Pascasarjana IAIN Pontianak
Direktur,

Dr. Ali Hasmy, M.Si
NIP. 196461010200003 1 002

KATA PENGANTAR DARI KETUA TIM PENYUSUN KURIKULUM PASCASARJANA IAIN PONTIANAK

Assalamualaikum War. Wab.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam lingkungan dan ridha-Nya, Amin. *Shalawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Setiap lembaga, termasuk lembaga pendidikan misalnya perguruan tinggi, memerlukan sistem dan mekanisme perencanaan agar pelaksanaan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Sistem dan mekanisme perencanaan dimaksud pada suatu lembaga pendidikan dituangkan dalam bentuk program yang dikenal

dengan istilah kurikulum. Pascasarjana IAIN Pontianak sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang bercirikan Islam yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak juga harus memiliki kurikulum yang dapat memberikan panduan dalam melaksanakan pendidikan bagi para mahasiswanya, agar dapat mencapai tujuan pendidikannya. Berdasarkan pemikiran inilah maka Pascasarjana IAIN Pontianak menyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang berlaku di lingkup Pascasarjana IAIN Pontianak.

KPT yang disusun ini pada dasarnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Pontianak. Kurikulum ini disusun berdasarkan Krangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) juga memperhatikan SK Rektor IAIN Pontianak Nomor 349 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Meski kurikulum ini adalah suatu kurikulum baru, namun ia tak dapat dipisahkan baik dari sisi kesejarahan maupun materinya dari kurikulum sebelumnya yang disusun pada masa kepemimpinan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Haitami Salim, M.Ag sebagai Direktur Program Pascasarjana STAIN Pontianak.

Kurikulum ini disusun sejak tahun 2015 dengan melakukan *workshop* yang melibatkan para dosen, alumni, mahasiswa, perguruan tinggi lain, dan pemangku kepentingan Pascasarjana IAIN Pontianak. Pada tahap pertama ini dihasilkan rumusan visi, misi, tujuan, sasaran mutu, *core beliefs*, *core values*, profil lulusan, dan kerangka kurikulum oleh Tim Perumusnya. Pada tahun 2016 dibentuk Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak untuk melanjutkan penyusunan tahap kedua KPT Pascasarjana IAIN Pontianak ini. Hasil kerja tahap

kedua ini berupa naskah KPT yang dituangkan dalam lima bab yaitu: Pendahuluan, Visi dan Misi Kelembagaan, Capaian Pembelajaran, Struktur Kurikulum, dan Penutup.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Bapak Dr. Ali Hasmy (selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak) yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun KPT Pascasarjana ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan KPT ini, terutama kepada seluruh Tim Penyusun dan Tim Pembahas yang telah bekerja keras dalam menyusunnya. Semoga kerja keras yang telah dilakukan dinilai Allah SWT sebagai ibadah yang diterima dan memberikan manfaat bagi gerak langkah Pascasarjana IAIN Pontianak dalam menghasilkan lulusan yang dapat memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara, dan ummat manusia.

Wassalamualaikum War. Wab.
Pontianak, Desember 2016

Ketua Tim Penyusun,

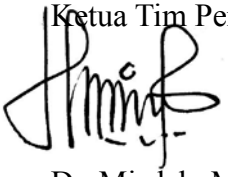

Dr. Misdah, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar dari Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak iii
Kata Pengantar dari Ketua Tim Penyusun vi
Daftar Isi ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 1
B. Landasan Penyusunan Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 3
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 6

BAB II VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Pontianak 9
B. Visi, Misi, Keyakinan Dasar, Nilai-nilai Dasar, Sasaran Mutu, dan Tujuan Pascasarjana IAIN Pontianak 10
C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 13

D. Profil dan Kemampuan yang Diharapkan dari Lulusan Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 15

BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 19
B. Rumusan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) 22
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pascasarjana IAIN Pontianak 24
D. Rumusan CPL Jurusan/Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak 28

BAB IV STRUKTUR KURIKULUM

A. Pemetaan Kurikulum 37
B. Kerangka Kurikulum 43
C. Susunan Kurikulum 45

BAB V PENUTUP

A. Evaluasi Kurikulum 51
B. Pembinaan Kurikulum 52
C. Pengembangan Kurikulum 52
D. Perubahan Kurikulum 53
E. Penyusunan Kurikulum 53

LAMPIRAN 55

BABI
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

Dunia terus berubah dan karenanya tidak ada sesuatu yang bersifat lestari di kefanaannya, kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan dunia telah memasuki gelombang keempat (forth wave) yang ditandai dengan derasnya arus globalisasi didukung oleh kemajuan teknologi informasi. Namun saat ini telah mulai menggejala arus deglobalisasi dikarenakan dalam hal tertentu globalisasi membuat suatu bangsa menjadi leader, yang antara lain ditandai dengan derasnya ekspor barang, jasa, ide, bahkan manusia itu sendiri (sebagai tenaga kerja), namun di hal lainnya dapat membuat suatu bangsa menjadi outsider, yang ditandai derasnya impor yang mengancam lapangan kerja (terjadinya pengangguran) dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Gejala ini dapat dilihat dari respons Inggris yang referendumnya memutuskan untuk keluar dari Masyarakat Ekonomi Eropa hingga kebijakan yang ditempuh oleh Presiden USA terpilih, Donald Trump, untuk memproteksi sekaligus meningkatkan pertumbu-

han ekonomi bangsanya yang dalam beberapa tahun terakhir mulai mengalami stagnasi. Bahkan Donald Trump berencana akan membawa USA juga keluar dari kerjasama Asia Pasifik. Perubahan ini semestinya akan mencapai tingkat keseimbangan (equilibrium) antara globalisasi dengan kompetisi dan kooperasi antarnegara di satu sisi dan proteksi lokal untuk mengembangkan kemandirian di sisi yang lain.

Perubahanyangsedemikian rupa, juga terjadi dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perubahan dimaksud haruslah diantisifasi dengan disusunnya program yang baik dan dituangkan dalam bentuk kurikulum yang mampu menghasilkan lulusan yang bukan hanya mampu beradaptasi dengan perubahan multidimensi tersebut, tetapi juga mampu unggul di dalamnya.

Berdasarkan perkembangan yang uraian di atas, maka Pascasarjana IAIN Pontianak memandang urgen untuk melakukan penyusunan kurikulum yang memperhatikan:

1. Kondisi lokal, nasional, regional, dan global.
2. Kemandirian, kooperasi, dan kompetisi.
3. Nilai-nilai budaya lokal di satu sisi dan teknologi informasi (modern) di sisi yang lain.
4. Pelestarian di satu sisi, kreativitas dan inovasi di sisi yang lain.
5. Kearifan di satu sisi dengan didukung kemampuan kerja dan rasionalitas di sisi lainnya.

Dengan demikian, perubahan yang terjadi tidak hanya menjadi dasar pemikiran, pemberi arah dalam pelaksanaan pendidikan, tetapi juga akan menjadi bagian dari tujuan yang hendak dicapai.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

Kurikulum yang diwarnai perubahan sebagaimana diuraikan di atas, termasuk dalam pelaksanaan dan evaluasinya, didasarkan pada beberapa dimensi landasaan berikut ini.

1. Landasan Spiritualitas

Penyusunan kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak sebagaimana yang diharapkan pada latar belakang di atas, didasarkan pada nilai-nilai spiritualitas islami antara lain:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (QS. Al-Tahrim: 6).

Berdasarkan ayat suci Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa anak lahir dengan potensi semulajadi (nature).Anak tersebut dapat dibentuk menjadi menjadi seseorang dengan karakteristik tertentu (misalnya Majusi, Yahudi maupun Nasrani), salah satunya tergantung dari pendidikan yang diperoleh, termasuk di jenjang pendidikan tinggi.

Usia yang mulai dewasa memberikan beban tanggung jawab bukan hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain dan lingkungan alamnya. Oleh Karena itu peran dosen sebagai tenaga pengajar dan terlebih lagi sebagai pendidik menjadi sangat penting. Dosen harus dapat melihat potensi yang dimiliki mahasiswanya dan harus dapat membantu mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga pelaksanaan tanggung jawab kehidupan mereka dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik secara ukhrawi maupun duniawi.

"Hai orang-orang yang beriman, jagalah diri dan keluarga kalian

dari api neraka"

2. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak didasarkan atas berbagai filsafatmisalnyaidealisme, perenialisme, esensialisme, ekstensionalisme, humanisme, dan konstruktivisme (rekonstruktivisme/dekonstruktivisme) sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Allah SWT memiliki fitrah ilahiah yang baik, serta mampu untuk belajar dan berlatih guna mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais, bertaqwa kepada Allah SWT, berperikemanusiaan, berkeadilan, demokratis dan menjunjung tinggi nilai sosial.
c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang progresif agar mereka dapat eksis dan ulung dalam kehidupannya.
d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, masyarakat, kemajuan IPTEK, kultur budaya nasional (Bangsa Indonesia) dan lokal (Borneo).
e. Pendidikan harus menghasilkan lulusanyang memiliki kompetensi profesional,kompetensi dasar keilmuan, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi spiritual sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing sehingga mampu bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara duniawi maupun ukhrawi.
f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa,bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan bangsa.

3. Landasan Yuridis

a. Undang-undang Dasar RI 1945.
b. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
c. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
d. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atasPertauran Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
h. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan.
i. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
j. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
k. Peraturan Presiden RI Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
l. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
m. Permen Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
n. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi dari Direktorat Belmawa Ditjen Dikti Kemdikbud 2014.
o. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dari Direktorat Pembelajaran Ditjen Belmawa Kemristek Dikti Ta-

hun 2016.

p. Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 349 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik IAIN Pontianak Tahun Akademik 2016/2017.

4. Landasan Teoritis

Penyusunan Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Relevansi Kurikulum dan proses pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan, perkembangan IPTEKS, kualifikasi nasional, regional, dan internasional, serta visi dan misi IAIN dan Pascasarjana IAIN Pontianak.
b. Kontinyuitas dari kurikulum S2ke kurikulum S3 haruslah jelas sehingga dapat dilihat keterkaitan dan penjenjangannya.
c. Fleksibilitas kurikulum hendaknya berlaku secarahorizonal maupun vertikal, baik dari segi isi, proses, maupun penilaiannya.
d. Efektivitas dan efisiensi kurikulum haruslah didesain sedemikian rupa agar dapatdiimplementasikan dalam upaya mencapai Learning Outcome yang ditetapkan.
e. Pragmatisme kurikulum yang telah disusun hendaknya terwujud dalam pelaksanakan/implementasi yang baik sesuai dengan kondisi Jurusan/Program Studi.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan KurikulumJurusan/ Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penyusunan kurikulum ini adalah untuk menjadi dasar dan panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan Jurusan/ProdiPAI Pascasa-

rjana IAIN Pontianak agar sesuai dengan kehendak dan tujuan KKNI dan SNPT.

2. Tujuan Khusus

Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak disusun untuk:

a. Menentukan profil lulusan.
b. Menentukan kemampuan sebagai turunan dari profil lulusan.
c. Menyusun rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) Lulusan (CPL).
d. Menentukan bahan kajian dan materi pembelajaran sesuai CPL.
e. Menentukan mata kuliah sesuai CPL dan bahan kajian serta besaran sks-nya.
f. Menyusunan Struktur/Kerangka Kurikulum Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak.
g. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK.
h. Melakukan analisis pembelajaran.
i. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup deskripsi tahapan pembelajaran, tugas mahasiswa, system penilaian, dan rencana evaluasi program pembelajaran.
j. Menyusun Dokumen Kurikulum yang mencakup CPL Jurusan/Prodi, susunan mata kuliah, deskripsi (silabus) dan RPS setiap mata kuliah.
k. Menentukan proses pembelajarn yang memenuhi prinsip interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan efisien, serta berpusat pada mahasiswa.
l. Menentukan penilaian pembelajaran yang memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

BAB II
VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

A. Visi,Misi,dan Tujuan IAIN Pontianak

1. Visi IAIN Pontianak

Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman sertakebudayan Borneo

1. Misi IAIN Pontianak

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislamanan dan kebudayaan Borneo.
b. Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.

2. Tujuan IAIN Pontianak

a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
b. Menghasilkan riset-riset yang bermutu, kreatif dan inovatif di bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo

untuk pengembangan masyarakat.

c. Menjadi institusi yang terbuka untuk pengembangan pemikiran dan paham keagamaan yang mendorong iklim saling menghormati nilai-nilai kemanusiaan.

B. Visi, Misi,Keyakinan Dasar, Nilai-nilai Dasar, Sasaran Mutu, dan Tujuan Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Visi

Menuju Pascasarjana yang Ulung dan Terbuka dalam Kajian dan Riset Keilmuan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo tahun 2025.

2. Misi

a. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Pendidikan dengan Pendekatan Inter dan Multidisipliner untuk Mengembangkan Kajian dan Riset Keilmuan, Keislaman dan Kebudayaan Borneo.
b. Menyelenggarakan Kajian dan Riset Keilmuan, Keislaman dan Kebudayaan Borneo yang Memberikan Manfaat bagi Bangsa dan Kemanusiaan.
c. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Kajian dan Riset Keilmuan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo.

3. Keyakinan-keyakinan Dasar

Civitas akademika di Pascasarjana IAIN Pontianak dalam mewujudkan visi melalui misi perlu memiliki keyakinan-keyakinan dasar (core beliefs) bahwa:

a. Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan haruslah "dapat dipertanggungjawabkan" secara yuridis-formal, sosial, moral, dan terutama dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

b. Agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, maka penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat haruslah "bermutu"yang dapat dicapai melalui proses peningkatan secara bertahap dan berkelanjutan (continuously improvement) melalui local, national, regional, and global mindset dimulai dari pememenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sampai dengan pencapaian world class management system
c. Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dapat diwujudkan dengan adanya: 1) niat yang ihlas, 2) kemauan yang kuat, 3) tekad yang bulat, dan 4) kompetensi yang tepat.

4. Nilai-nilai Dasar

Berdasarkan core beliefs, maka untuk mewujudkan visi melalui misi Pascasarjana IAIN Pontianak, harus ditanamkan nilai-nilai dasar (core values):

a. Benar (siddiq/truth), yang mencakup benar secara yuridis-formal, benar secara sosial, benar secaraprofesional (sesuai kode etik), benar secara moral, yang kesemuanya mengacu pada kebenaran ilahiah, yang dominan pada aspek "rasa-intrapersonal) dan "kecerdasan spiritual" serta terwujud dalam "integritas"kepribadiancivitas akademika Pascasarjana IAIN Pontianak (Olah Hati → Kerja Ihlas).
b. Bijak (fathanah/wisdom),yang mencakup rasional, objektif, antisipatif/visioner, open-mind, kritis, kreatif dan inovatif yang dominan pada aspek "logika-intrapersonal" dan "kecerdasan intelektual" serta bermuara pada "kredibilitas" civitas akademika Pascasarjana IAIN Pontianak (Olah Pikir → Kerja Cerdas).
c. Dipercaya (amanah/trustworthiness), yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian

pada masyarakat secara "profesional" yang terwujud dalam komitmen, etos kerja yang tinggi, berdisiplin, efektif, efisien, dan bertanggung jawab yang dominan pada aspek "logika-interpersonal" dan "kecerdasan sosial"sertabemuara pada "akuntabilitas" civitas akademika Pascasarjana IAIN Pontianak (Olah Raga → Kerja Keras).

d. Komunikatif (tabligh/communicate), baik lisan (didukung mimik dan gesture) maupun tulisan, termasuk dengan memanfaatkan teknologi informasi,menjadi teladan, peduli, inklusif, asertif, empatik, transparan, dan koperatif yang dominan pada aspek "rasa-interpersonal" dan "kecerdasan emosional" serta bermuara pada "akseptabilitas" civitas akademika Pascasarjana IAIN Pontianak (Olah Rasa/Karsa → Kerja Tuntas).

5. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Pascasarjana IAIN Pontianak sesuai dengan ketentuan pasal ayat (3) dan ayat (4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 232 Tahun 2000, adalah menghasilkan Magister Islam yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Mempunyai kemampuan meningkatkan pelayanan profesi dengan jalan penelitian, pengembangan serta partisipasi dalam bidang keahliannya.
2) Mempunyai kemampuan mengembangkan penampilan profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas, dengan mengaitkan bidang keahlian atau profesi yang serupa.
3) Mempunyai kemampuan merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah kemasyarakatan dengan cara ilmiah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Pascasarjana IAIN Pontianak adalah menghasilkan Magister Islam yang memiliki karakteristik se-

bagai berikut:

1) Menguasai keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo sesuai bidangnya
2) Terampil menerapkan keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo dalam bidang pekerjaan yang ditekuni.
3) Mampu mengembangkan kajian dan riset keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo sesuai bidangnya.
4) Mampu memanfaatkanteknologidalammenerapkan dan mengembangkan keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo dalam bidang yang ditekuni.
5) Memahami, menghargai, dan memiliki kemampuan mendesain serta mengembangkan pekerjaan yang ditekuni berbasis kearifan dan keunggulanlokal, dengan kualitas nasional, regional, dan global.

6. Sasaran Mutu

Sasaran mutu penyelenggaraan Pascasarjana IAIN Pontianak adalah Magister Islam yang memiliki:

a. Kedalaman ilmu-ilmu Agama Islam.
b. Kemampuan mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.
c. Kemampuan memanfaatkan pengetahuan, teknologi dan seni yang islami berbasis riset dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk kemashlahatan umat manusia.
d. Publikasi ilmiah dengan pendekatan inter/multidisiplin sesuai bidangnyadalam bingkai pembangunan nasional Indonesia dengan kualitas internasional.

C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Visi

Menjadi Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ulung dan terkemuka dalam kajian dan riset keislaman, kependidikan, dan kebudayaan Borneo.

2. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multidisiplin untuk mengembangkan kajian dan riset keislaman, kependidikan, dan kebudayaan Borneo.
b Menyelenggarakan kajian dan riset keislaman, kependidikan, dan kebudayaan Borneo yang memberikan manfaat bagi bangsa dan kemanusiaan

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pontianak adalah menghasilkan Magister Pendidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Mempunyai kemampuan meningkatkan pelayanan profesi kependidikan dengan jalan penelitian, pengembangan serta partisipasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
2) Mempunyai kemampuan mengembangkan penampilan profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas, dengan mengaitkan bidang Pendidikan Agama Islamdan profesi yang serupa.
3) Mempunyai kemampuan merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah kemasyarakatan dengan cara ilmiah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Pontianak adalah menghasilkan Magister Pendidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Menguasai keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo sesuai bidang Pendidikan Agama Islam.
2) Terampil menerapkan keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo dalam bidang pekerjaan kependidikan Islam yang ditekuni.
3) Mampu mengembangkan kajian dan riset keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo sesuai bidang Pendidikan Agama Islam.
4) Mampu memanfaatkanteknologidalammenerapkan dan mengembangkan keislaman, keilmuan, dan kebudayaan Borneo dalam bidang pekerjaan kependidikan Islam yang ditekuni.
5) Memahami, menghargai, dan memiliki kemampuan mendesain serta mengembangkan pekerjaan kependidikan Islam yang ditekuni berbasis kearifan dan keunggulan lokal, dengan kualitas nasional, regional, dan global.

4. Sasaran Mutu

Sasaran mutu Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak adalah Magister Pendidikan yang memiliki:

a. Kedalaman ilmu-ilmu Agama Islam.
b. Kemampuan mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.
c. Kemampuan memanfaatkan pengetahuan, teknologi dan seni yang islami berbasis riset dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk kemashlahatan umat manusia.
d. Publikasi ilmiah dengan pendekatan inter/multidisiplin sesuai bidang Pendidikan Agama Islamdalam bingkai pembangunan nasional Indonesia dengan kualitas internasional.

D.Profil dan Kemampuan yang Diharapkan dari Lulusan Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Profil Lulusan

Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak, sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu,menyiapkan lulusannya untuk menjadi seseorang dengan profil sebagai berikut:

2. Pofil Utama

GuruPendidikan Agama Islam di MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, bahkan Dosen Pendidikan Agama Islam

3. Profil Tambahan

1. Suri tauladan di tengah-tengah kehidupan masyarakat
2. Pecinta dan pengembang kebudayaan Borneo
3. Pengembang professional dalam bidang Pendidikan Agama Islam
4. Peneliti handal dalam bidang pada bidang Pendidikan Agama Islam
5. Konsultan handal dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam
6. Enterpreneur dalam Pendidikan Agama Islam

2. Kemampuan Lulusan yang Diharapkan

a. Kemampuan Utama

1) Spiritual

Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur.

2) Pedagogik

Menguasaikarakteristikpesertadidik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi,menyelenggarakanevaluasi pembelajaran, danmelakukan tindakan reflektifuntuk meningkatkankualitas Pendidikan Agama Islam.

3) Profesional

Menguasai keilmuan Pendidikan Agama Islam, mengembangkanmaterisecarakreatifdaninovatif, serta mengembangkan keprofesionalannyadalam bidangPendidikan Agama Islam.

4) Sosial

Bersikap inklusif, objektif,empatik,danberkomunikasisecara efektifdalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.

5) Personal/Emosional/Kepribadian

Memiliki pemahaman, kepercayaan dan pengendalian diri yang baik, etoskerjayangproduktifdanmenjunjung tinggi kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.

b. Kemampuan Pendukung

1) Mampu mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan zaman.
2) Mampu melaksanakan penelitian dengan pendekatan inter/multidisipliner dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Kemampuan Lainnya

1) Mencintai dan mampu mengembangkan budaya Borneo sesuai nilai-nilai keislaman.
2) Mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
3) Mampu memberikan masukan/saran kepada pihak lain dalam masalah kependidikan dan keislaman.

E. Visi Porgram Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Terwujudnya program Studi magister ekonomi Syariah yang

unggul dan terbuka dalam kajian dan riset ilmu ekonomi syariah berbasis Budaya Borneo

b. Misi Program Studi Ekonomi Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan kajian-kajian ekonomi dan bisnis syariah yang kritis dan multidisplin dalam perspektif Kebudayaan Borneo secara teori dan praktik.
2. Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis syariah yang mampu memberikan kontribusi pada masyarakat.
3. Menghasilkan magister ekonomi syariah yang berakhlak mulia dan berintegritas.
4. Memperkuat dan memperluas kerjasama yang produktif dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga/industri syariah.

F. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan sebagai akademisi, peneliti yang handal dalam bidang ekonomi syariah.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional yang berakhlak mulia dalam bidang ekonomi syariah.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa enterprenuer.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menghargai dan mengembangkan budaya lokal Islami.

BAB III
CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

a. Bertakwa kepadaTuhan Yang Maha.
b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, keper-

cayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Uraian Jenjang Delapan

a. Paragraf Pertama

1) Deskripsi Generik

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

2) Deskripsi Spesifik

a) Mampu memperluas dan/atau memperdalam ilmu Pendidikan Agama Islam melalui kajian dan riset multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

b) Menguasai secara komprehensif salah satu wilayah kajian Pendidikan Agama Islam dan mempunyai wawasan dalam sub-bidang yang menanungi wilayah kajian tersebut (Quran-Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Aqidah-Akhlak, Sejarah Peradaban Islam) serta mempunyai pengetahuan mengenai isu mutakhir dan perkembangan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Paragraf Kedua

1) Deskripsi Generik

Mampu memecahkan masalah sains, teknologi, dan/atau seni dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

2) Deskripsi Spesifik

a) Mampu berperan sebagai peneliti, akademisi, atau sebagai tenaga ahli yang berkemampuan memecahkan masalah

Pendidikan Agama Islam yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

b) Mampu memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan berbagai pendekatan secara inter atau multidisipliner yang dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

c) Mampu menghasilkan model penyelesaian masalah yang sesuai dengan fenomena masalah, inovatif dan teruji melalui rujukan yang sistematis, walau tanpa ditunjang oleh data atau informasi nyata yang memadai.

c. Paragraf Ketiga

1) Deskripsi Generik

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan di tingkat nasional atau internasional.

2) Deskripsi Spesifik

a) Dapat berkontribusi dalam perencanaan peta jalan riset dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan/atau mengelola riset dalam bidang Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

b) Dapat mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan masyarakat pada umumnya.

c) Mampu mengelola riset yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

B. Rumusan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

1. Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut:

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious, berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur.
b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
k. Bersikap inklusif, objektif, empatik dalam berkomunikasi dan dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.

2. Keterampilan Umum

a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal keilmuan terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk pameran atau yang setara.
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
c. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multidisiplin.
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian eksperimental terhadap informasi dan data.
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan.
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototipe, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin keshahihan dan mencegah plagiasi.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Sikap

CPL Pascasarjana IAIN Pontianak untuk aspek sikap didasarkan pada deskripsi umum KKNI dan rumusan sikap SN-DIKTI, yaitu agar lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak mampu:

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
d. Berperan sebagai Warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa dan mendukung perdamaian dunia.
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama, serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
g. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

j. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
k. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
l. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan

a. Umum

CPL Pascasarjana IAIN Pontianak untuk aspek keterampilan umum merujuk pada SN-DIKTI, yaitu menghasilkan lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak yang mampu:

1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan IPTEKS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, dan menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, serta etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisannya dalam jurnal keilmuan terakreditasi tingkat nasional dan/atau mendapatkan pengakuan internasional dalam suatu pameran atau yang setara.
2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau di lapangan pekerjaan yang relevan melalui pengembangan IPTEKS sesuai bidang keahliannya.
3) Menyusun ide, pemikiran, serta argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media).
4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek pene-

litiannya dan memosisikannya ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat inter/multidisiplin.

5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan IPTEKS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian baik eksperimental maupun noneksperimental terhadap informasi dan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
6) Mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik antarpribadi, intralembaga maupun interlembaga, dengan mengutamakan tidak hanya kuantitas, tetapi juga kualitas hasil, dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaannya.
7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran baik secara mandiri maupun kelompok.
8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototipe, karya desain, atau produk IPTEKS dalam rangka menjamin keshahihan dan mencegah terjadinya plagiasi oleh pihak lain.

b. Khusus

CPL Pascasarjana IAIN Pontianak untuk aspek keterampilan khusus merujuk pada uraian jenjang 8 KKNI, yaitu menghasilkan lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak yang mampu:

1) Deskripsi Generik Paragraf Pertama

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Deskripsi spesifiknya adalah lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak yang mampu:

a) Memperluas dan/atau memperdalam ilmu-ilmu keislaman se-

suai bidang keahliannya melalui kajian dan riset multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

b) Menguasai secara komprehensif salah satu wilayah kajian keislaman dan mempunyai wawasan dalam sub-bidang yang menanungi wilayah kajian tersebut serta mempunyai pengetahuan mengenai isu mutakhir dan perkembangan dalam bidang keahliannya.

2) Deskripsi Generik KKNI Paragraf Kedua

Mampu memecahkan masalah sains, teknologi, dan/atau seni dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

Deskripsi spesifiknya adalah lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak yang mampu:

a) Berperan sebagai peneliti, akademisi, atau sebagai tenaga ahli yang berkemampuan memecahkan masalah keislaman sesuai dengan bidang keahliannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

b) Memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan berbagai pendekatan secara inter atau multidisipliner yang dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah keislaman sesuai dengan bidang keahliannya.

c) Menghasilkan model penyelesaian masalah keislaman sesuai dengan bidang keahliannya dan fenomena masalah yang dihadapi secara inovatif dan teruji melalui rujukan yang sistematis, walau tanpa ditunjang oleh data atau informasi nyata yang memadai.

3) Deskripsi Generik Paragraf Ketiga

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan di tingkat nasional atau internasional.

Deskripsi spesifiknya adalah lulusan Pascasarjana IAIN Ponti-

anak yang mampu:

a) Berkontribusi dalam perencanaan peta jalan riset dan/atau mengelola riset keislaman dalam bidang keahliannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
b) Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan kelompok, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai bentuk media kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya dan sesuai pula dengan masyarakat pada umumnya.
c) Mengelola riset keislaman yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

3. Pengetahuan

CPL Pascasarjana IAIN Pontianak untuk aspek pengetahuan merujuk pada SN-DIKTI, yaitu menghasilkan lulusan Pascasarjana IAIN Pontianak yang mampu:

a. Menguasai teori IPTEKS keislaman sesuai dengan bidang keahliannya.
b. Menguasai teori aplikasi dari IPTEKS keislaman sesuai dengan bidang keahliannya.

D. Rumusan CPL Jurusan/Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Lulusan

a. Capaian Pembelajaran Aspek Sikap

1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tu-

gas berdasarkan agama, moral, dan etika.

3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara.
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
11) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik.
12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya.
13) Memiliki pemahaman, kepercayaan dan pengendalian diri yang baik, etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.
14) Mencintai dan mampu mengembangkan budaya Borneo sesuai nilai-nilai keislaman.

b. Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan

1) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
d) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
e) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.
j) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

k) Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
l) Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.
m) Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 dan ibadah praktis dengan baik dan benar.

2) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus PAI

a) Mampu memperluas dan/atau memperdalam ilmu-ilmu Pendidikan Islam melalui kajian dan riset multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
b) Mampu menguasai secara komprehensif salah satu wilayah kajian kependidikan Islam (Qur'an-Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Aqidah-Akhlaq, Sejarah Peradaban Islam) dan mempunyai wawasan dalam sub-bidang yang menanungi wilayah kajian tersebut serta isu mutakhir dan perkembangan dalam kependidikan Islam.
c) Mampu berperan sebagai peneliti, akademisi, atau sebagai tenaga ahli yang berkemampuan memecahkan masalah kependidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
d) Mampu memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan berbagai pendekatan secara inter atau multidisipliner yang dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah kependidikan Islam.
e) Mampu menghasilkan model penyelesaian masalah kependidikan Islam sesuai dengan fenomena masalah yang dihadapi secara inovatif dan teruji melalui rujukan yang sistematis, walau tanpa ditunjang oleh data atau informasi nyata yang memadai.

f) Mampu memberikan kontribusi dalam perencanaan peta jalan riset dan/atau mengelola riset kependidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
g) Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan kelompok, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai bentuk media kepada masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat pada umumnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
h) Mampu mengelola riset kependidikan Islam yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
i) Mampu memanfaatkan pengetahuan tentang karakteristik peserta didik dan teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyelenggarakan evaluasi pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
j) Mampu mengembangkan materi keilmuan Pendidikan Agama Islam secara kreatif dan inovatif, serta mengembangkan keprofesionalannya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
k) Mampu berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.
l) Mampu mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan zaman.
m) Mampu melaksanakan penelitian dengan pendekatan inter/multidisipliner dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
n) Mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
o) Mampu memberikan masukan/saran kepada pihak lain dalam

masalah kependidikan dan keislaman.

c. Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan

1) Capaian Pembelajaran Bidang pengetahuan Umum

Capaian pembelajaran ini bersifat generik, yaitu lulusan yang memiliki pengetahuan tentang:

a) Keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebudayaan Borneo.
b) Karaktersitik peserta didik, teori belajar, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, penyelenggaraan evaluasi pembelajaran, dan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
c) Materi Pendidikan Agama Islam baik Qur'an-Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Aqidah-Akhlak, Sejarah Peradaban Islam, serta Bahasa Arab.
d) Cara mengembangkan materi secara kreatif dan inovatif, serta cara mengembangkan keprofesionalannya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
e) Sikap inklusif, objektif, empatik, dan komunikasi yang efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Borneo.
f) Pemahaman diri, kepercayaan diri, dan pengendalian diri yang baik, etos kerja yang produktif dan kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Borneo.
g) Cara mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan zaman.
h) Cara melaksanakan penelitian dengan pendekatan inter/multidisipliner dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
i) Cara mengembangkan budaya Borneo sesuai nilai-nilai keislaman.
j) Cara menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

k) Cara memberikan masukan/saran kepada pihak lain dalam masalah kependidikan dan keislaman.

2) Capaian pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

Capaian pembelajaran ini bersifat spesifik, yaitu agar lulusan Jurusan/Prodi PAI Pascasarjana IAIN Pontianak memiliki pengetahuan tentang:

a) Cara memperluas dan/atau memperdalam ilmu-ilmu Pendidikan Islam melalui kajian dan riset multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
b) Salah satu wilayah kajian kependidikan Islam (Qur'an-Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Aqidah-Akhlaq, Sejarah Peradaban Islam), sub-bidang yang menanungi wilayah kajian tersebut dan isu mutakhir serta perkembangan dalam kependidikan Islam.
c) Peran sebagai peneliti, akademisi, atau sebagai tenaga ahli yang berkemampuan memecahkan masalah kependidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
d) Cara memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan berbagai pendekatan secara inter atau multidisipliner yang dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah kependidikan Islam.
e) Cara menghasilkan model penyelesaian masalah kependidikan Islam sesuai dengan fenomena masalah yang dihadapi secara inovatif dan teruji melalui rujukan yang sistematis, walau tanpa ditunjang oleh data atau informasi nyata yang memadai.
f) Cara memberikan kontribusi dalam perencanaan peta jalan riset dan/atau mengelola riset kependidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
g) Cara mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan kelompok, secara efektif mengkomunikasikan informasi,

ide, analisis, dan cara berargumen baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai bentuk media kepada masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat pada umumnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

h) Cara mengelola riset kependidikan Islam yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

i) Cara memanfaatkan pengetahuan tentang karakteristik peserta didik dan teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyelenggarakan evaluasi pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

j) Cara mengembangkan materi keilmuan Pendidikan Agama Islam secara kreatif dan inovatif, serta mengembangkan keprofesionalannya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

k) Cara berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Borneo.

l) Cara mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan zaman.

m) Cara melaksanakan penelitian dengan pendekatan inter/multidisipliner dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

n) Cara menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

o) Cara memberikan masukan/saran kepada pihak lain dalam masalah kependidikan dan keislaman.

BAB IV
STRUKTUR KURIKULUM

STRUKTUR KURIKULUM
Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
		Mata Kuliah Wajib Umum	
1	MKKD-01	Tafsir dan Hadist Tarbawi	3
2	MKKD-02	Kajian Islam Komprehensif	3
3	MKKD-03	Filsafat Pendidikan Islam	3
4	MKKD-04	Landasan Kependidikan	3
Jumlah			12
		Mata Kuliah wajib PTAI	
1	MKKP-01	Bahasa Arab	0
2	MKKP-02	Bahasa Inggris	0
3	MKKP-03	Seminar Proposal	3
4	MKKP-04	T e s i s	6
		Mata Kuliah Wajib Prodi	
1	MKKU-01	Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum PAI	3
2	MKKU-02	StrategidanMetodologi Pembelajaran PAI	3
3	MKKU-03	Inovasi, Media, dan Teknologi Pendidikan	3
4	MKKU-04	Pengembangan Pembelajaran PAI	3
5	MKKU-05	Manajemen Mutu PAI	3
6	MKKU-06	Isu-Isu Budaya dan Kearifan Lokal	3
7	MKKU-07	Isu-isu Pendidikan Islam Kontemporer	3
8	MKKU-08	Metodologi Penelitian	3
Jumlah Mata Kuliah Wajib			33
Total Jumlah SKS			**45**

KERANGKAKURIKULUM KKNI DAN KODE MATA KULIAH
JURUSAN/PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
		Mata Kuliah Wajib Pascasarjana	
1	MKP-8001	Bahasa Arab	2
2	MKP-8002	Bahasa Inggris	2
3	MKP-8003	Filsafat Ilmu	2
4	MKP-8004	Isu-Isu Budaya dan Kearifan Lokal	2
5	MKP-8005	Pendekatan Kajian Islam Kontemporer	2
6	MKP-8006	Penyusunan Proposal Tesis	5
7	MKP-8007	Seminar (Nasional/Internasional)	5
8	MKP-8008	Penelitian danPenulisanTesis	14
9	MKP-8009	Artikel Ilmiah	4
Jumlah			**38**
		Mata Kuliah Wajib Program Studi	
1	PAI-8001	Landasan Pendidikan	2
2	PAI-8002	Filsafat Pendidikan Islam	2
3	PAI-8003	Tafsir Tarbawi	2
4	PAI-8004	Hadist Tarbawi	2
5	PAI-8005	Isu-Isu Pendidikan Islam Kontemporer	2
6	PAI-8006	Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum	2
7	PAI-8007	Strategi Pembelajaran PAI (Teori dan Aplikasi)	2
8	PAI-8008	Inovasi, Media, danTeknologi Pendidikan	2
9	PAI-8009	Evaluasi Pembelajaran Tingkat Lanjut	2
10	PAI-8010	Pengembangan Pembelajaran PAI	2
11	PAI-8011	Manajemen Mutu Pendidikan Islam	2
12	PAI-8012	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2
13	PAI-8013	Supervisi Pendidikan Islam	2
15	PAI-8014	Pendidikan Nilai dan Karakter	2
Jumlah			**28**
		Mata Kuliah Pilihan	
1	PAI-8015	Metodologi Penelitian Kualitatif*)	2
2	PAI-8016	Metodologi Penelitian Kuantitatif*)	2
3	PAI-8017	Analisis Data Kualitatif**)	2
4	PAI-8018	Analisis Data Kuantitatif**)	2
5	PAI-8019	Pendidikan Luar Sekolah***)	2
6	PAI-8020	*Enterpreneurship* Pendidikan Islam***)	2
7	PAI-8021	Konsultan Pendidikan Islam***)	2
Jumlah			**6**
Total			**72**

*) Pilih satu dari dua mata kuliah
**) Pilih satu dari dua mata kuliah
***) Pilih satu dari tiga mata kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	sks
		Mata Kuliah Wajib Pascasarjana	
1	MKP-8001	Bahasa Arab	2
2	MKP-8002	Bahasa Inggris	2
3	MKP-8003	Isu-Isu Budaya dan Kearifan Lokal	2
4	MKP-8004	Kajian Islam Komprehensif	3
5	MKP-8005	Penyusunan Proposal Tesis	2
6	MKP-8006	Penyusunan Tesis	6
Jumlah			**17**
		Mata Kuliah Wajib Program Studi	
1	PAI-8001	Landasan Pendidikan	2
2	PAI-8002	Filsafat Ilmu	3
3	PAI-8003	Studi al-Quran	2
4	PAI-8004	Studi al-Hadist	2
5	PAI-8005	Pendidikan Akhlak	2
6	PAI-8006	Pengembangan Materi dan Kurikulum PAI	2
7	PAI-8007	Pengembangan Strategi Pembelajaran PAI	2
8	PAI-8008	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	2
9	PAI-8009	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	2
10	PAI-8010	Pengembangan Pembelajaran PAI	2
11	PAI-8011	Manajemen Mutu Pendidikan Islam	2
12	PAI-8012	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Islam	3
Jumlah			**26**
		Mata Kuliah Pilihan	
1	PAI-8013	Metode Penelitian Kualitatif	2
2	PAI-8014	Metode Penelitian Kuantitatif	2
3	PAI-8015	Analisis Data Kualitatif	2
4	PAI-8016	Analisis Data Kuantitatif	2
5	PAI-8017	Pendidikan Luar Sekolah	2
6	PAI-8018	Entrepreneurship Pendidikan Islam	2
7	PAI-8019	Konsultan Pendidikan Islam	2
Jumlah			**6**
Total			**49**

STRUKTUR KURIKULUM
Ekonomi Syariah

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
		Mata Kuliah Wajib Pascasarjana	
1	MKP-8001	Bahasa Arab	2
2	MKP-8002	Bahasa Inggris	2
3	MKP-8003	Pemikiran Ekonomi Islam	2
4	MKP-8004	Filsafat Ilmu	2
5	MKP-8005	Penyusunan Proposal Tesis	2
6	MKP-8006	Penelitian dan Penulisan Tesis	6
Jumlah			**16**
		Mata Kuliah Wajib ProgramStudi	
1	ES-8001	Tafsir Iqtishady	2
2	ES-8002	Hadits Iqtishady	2
3	ES-8003	Manajemen Bisnis Syariah	2
4	ES-8004	Ekonomi Islam	2
5	ES-8005	Ushul Fiqih dan Maqashid Syariah	3
6	ES-8006	Investasi Syari`ah	2
7	ES-8007	Entrepreneurship	2
8	ES-8008	Manajemen Zakat dan Wakaf	2
9	ES-8009	Manajemen Strategik Islam	2
10	ES-8010	Manajemen Keuangan Islam	2
11	ES-8011	Undang-Undang dan Fatwa Lembaga Keuangan Syariah	2
12	ES-8012	Perbankan Syariah	3
13	ES-8013	Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	3
Jumlah			**29**
		Mata Kuliah Pilihan	
1	ES-8014	Metodologi Penelitian Kualitatif*)	2
2	ES-8015	Metodologi Penelitian Kuantitatif*)	2
3	ES-8016	Analisis Data Kuantitatif**)	2
4	ES-8017	Analisis Data Kualitatif**)	2
Jumlah			**4**
Total			**49**

BAB V
PENUTUP

A. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum yang disusun, termasuk di Pascasarjana IAIN Pontianak, haruslah terus dievaluasi secara periodik (tiap akhir semester). Evaluasi ini didasarkan pada hasil monitoring yang dilakukan secara terus-menerus/berkesinambungan oleh Pengelola Pascasarjana, Pengelola Jurusan/Prodi, Tim Penjamin Mutu Pascasarjana IAIN Pontianak, dan masukan dari para Dosen Pengampu Mata Kuliah serta Pengampu Kepentingan lainnya dalam semester yang bersangkutan.

Tujuan dari evaluasi kurikulum adalah untuk mengambil keputusan tertentu mengenai kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak yang telah disusun baik sebagai suatu keseluruhan (total) maupun keputusan mengenai masing-masing aspek atau per bagiannya (parsial). Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui mengenai aspek/bagian yang perlu dibina, dikembangkan, diubah, bahkan keputusan untuk menyusun kurikulum baru dikarenakan kurikulum yang dilaksanakan secara umum sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan

situasi dan kondisi yang ada.

B. Pembinaan Kurikulum

Pembinaan kurikulum dilakukan oleh setiap Dosen Pengampu Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak dan pengalaman penerapan kurikulum oleh dosen yang bersangkutan. Pembinaan ini juga harus memperhatikan hasil monitoring pelaksanaan kurikulum beserta hasil-hasilnya oleh Pengelola Pascasarjana, Pengelola Jurusan/Prodi, dan Tim Penjamin Mutu Pascasarjana IAIN Pontianak, dan masukan dari para Dosen Pengampu Mata Kuliah serta Pengampu Kepentingan lainnya yang dianggap relevan.

Pembinaan dilakukan pada bagian/aspek kurikulum yang dipandang baik dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk mempertahankan bagian-bagian kurikulum yang sudah dipandang baik tersebut.

C. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dilakukan oleh setiap dosen pengampu mata kuliah, dalam aspek substansial, berdasarkan hasil evaluasi Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak dan pengalaman pelaksanaan kurikulum oleh dosen yang bersangkutan. Pengembangan juga dapat dilakukan oleh Ketua Jurusan/Program Studi pada aspek teknikal. Pengembangan ini tentu harus memperhatikan hasil monitoring pelaksanaan kurikulum beserta hasil-hasilnya oleh Pengelola Pascasarjana, Pengelola Jurusan/Prodi, dan Tim Penjamin Mutu Pascasarjana IAIN Pontianak, dan Pengampu Kepentingan lainnya yang dianggap relevan.

Pengembangan dilakukan karena diperlukan penambahan/ penjabaran pada bagian/aspek tertentu yang belum dicantumkan

pada saat penyusunan Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak. Tujuan pelaksanaan pengembangan adalah agar kurikulum yang ada dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Pengembangan dapat dilakukan dengan diadakannya lokakarya (*workshop*) yang dikoordinir oleh Ketua Jurusan/Program Studi.

C. Perubahan Kurikulum

Perubahan kurikulum dapat dilakukan oleh setiap dosen pengampu mata kuliah, dalam aspek substansial, berdasarkan hasil evaluasi Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak dan pengalaman pelaksanaan kurikulum oleh dosen yang bersangkutan. Perubahan juga dapat dilakukan oleh Ketua Jurusan/Program Studi pada aspek teknikal. Perubahan ini juga harus memperhatikan hasil monitoring pelaksanaan kurikulum beserta hasil-hasilnya oleh Pengelola Pascasarjana, Pengelola Jurusan/Prodi, dan Tim Penjamin Mutu Pascasarjana IAIN Pontianak, dan Pengampu Kepentingan lainnya yang dianggap relevan.

Perubahan dilakukan pada bagian/aspek kurikulum yang dipandang perlu diperbaiki sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk melakukan "penggantian yang bersifat minor" pada bagian-bagian kurikulum yang sudah dipandang kurang relevan lagi.

D. Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak. Penyusunan ini tentu saja dilakukan dengan memperhatikan hasil monitoring pelaksanaan kurikulum beserta hasil-hasilnya oleh Pengelola Pascasarjana, Pengelola Jurusan/Prodi, dan Tim Penjamin Mutu Pascasarjana IAIN Pontianak, dan masukan

dari para Dosen Pengampu Mata Kuliah serta Pengampu Kepentingan lainnya.

Penyusunan dilakukan karena diperlukan "perubahan yang bersifat mayor" pada Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak secara umum sehingga dihasilkan suatu "kurikulum baru". Penyusunan kurikulum dapat dilakukan dalam periode empat tahunan sesuai kebutuhan atau sesuai dengan perubahan peraturan dari kementerian terkait. Penyusunan kurikulum diselenggarakan melalui kegiatan lokakarya (*workshop*) yang diselenggarakan oleh masing-masing atau lintas jurusan/program studi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 269 TAHUN 2016

TENTANG
TIM PENYUSUN PEDOMAN PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
TAHUN 2016

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

Menimbang :
a. bahwa untuk meningkatkan mutu di lingkungan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, perlu dibuat Pedoman Akademik;
b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Pedoman Pascasarjana IAIN Pontianak Tahun 2016, perlu ditunjuk Tim;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang Tim Penyusun Pedoman Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2016.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2016;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak;
10. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/1231 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, tanggal 25 April 2014.

Memperhatikan : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 171 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 01 Tahun 2016 tentang Pengelola Keuangan Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2016.

MEMUTUSKAN...

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG TIM PENYUSUN PEDOMAN PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2016**

KESATU : Menetapkan nama-nama Tim Penyusun Pedoman Pascasarjana IAIN Pontianak Tahun 2016, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tugas dan kewajiban Tim Penyusun Pedoman Pascasarjana IAIN Pontianak Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Mengorganisir penyusunan Pedoman Tahun 2016 IAIN Pontianak Tahun 2016, serta menentukan tugas pokok dan fungsi setiap komponen yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
b. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Rektor IAIN Pontianak.

KETIGA : Kegiatan Penyusunan Pedoman Pascasarjana IAIN Pontianak dilaksanakan pada 03 Oktober sampai dengan 19 Desember Tahun 2016.

KEEMPAT : Segala Biaya yang muncul sebagai akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun Anggaran 2016, dengan Nomor: SP DIPA-025-04.2.424302/2016 tanggal 07 Desember 2015, dengan kode kegiatan 2132.034.200.104.A.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 01 September 2016

REKTOR,

Dr. H. HAMKA SIREGAR, M.Ag
NIP. 196408201993031003

Tembusan:
1. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pontianak;
2. Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN;
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : **269.6 Tahun 2016**
Tanggal : **01 SEPTEMBER 2016**
Tentang : **TIM PENYUSUN PEDOMAN PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2016**

SUSUNAN DAN HONORARIUM
TIM PENYUSUN PEDOMAN PASCASARJANA
IAIN PONTIANAK TAHUN 2016

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/ GOL/RUANG/ FUNGSIONAL/ STRUKTURAL	JABATAN KEPANITIAAN	VOL	BESARAN HONOR
1	Dr. Ali Hasmy, M.Si NIP. 196610102000031002	Penata Tk. I/III/d/ Lektor/ Direktur Pascasarjana	Penanggung Jawab	OK	Rp. 450.000,-
2	Dr. Misdah, M.Pd NIP. 197002011998032007	Pembina/IV/a/ Lektor	Ketua	OK	Rp. 400.000,-
3	Dr. Rahmap, M.Ag NIP. 197002112008011009	Penata/III/c/ Lektor	Sekretaris	OK	Rp. 300.000,-
4	Prof. Dr. H. Moh. Haitami, M.Ag NIP. 196510031991031001	Pembina Utama Muda/IV/c/Profesor	Anggota	OK	Rp. 300.000,-
5	Dr. H. Yapandi, M.Pd NIP. 196503092000031001	Penata Tk. I/ III/d/Lektor	Anggota	OK	Rp. 300.000,-
6	Dr. Istiqomah, MA NIP. 197107031995032003	Penata Tk. I/ IIId/Lektor	Anggota	OK	Rp. 300.000,-
7	Jatriana, S.Ag NIP. 197706122014112003	Penata Muda/III/a/ Pengadministrasi Pascasarjana	Anggota	OK	Rp. 300.000,-
8	Sri Mulyani, S.Si NIP. -	Staf Administrasi Pascasarjana	Anggota	OK	Rp. 300.000,-

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 01 September 2016

REKTOR,

Dr. H. HAMKA SIREGAR, M.Ag
NIP. 196408201993031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI P O N T I A N A K
PASCASARJANA
Gedung Pascasarjana Jl. Letjen. Soeprapto Nomor 19 Telp. (0561) 734170 / 740601 Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121

KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 262.1 TAHUN 2016

TENTANG
TIM PENYUSUN KURIKULUM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Untuk penyusunan kurikulum Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak maka perlu dibentuk Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjanam IAIN Pontianak.

b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

(Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Insitut Agama Islam Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/1231 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, tanggal 25 April 2014;
9. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I.806/2010 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Dua Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak Tahun 2010;
10. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan

Nasional Nomor: 011/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007 Tanggal 26 Mei 2007 tentang status, peringkat dan hasil akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

11. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 019/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007 tanggal 25 Agustus 2007 tentang status, peringkat dan hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi;
12. Kutipan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan (Ketua, Sekretaris dan Kepala Pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), Ketua, Sekretaris dan Kepala Pusat Lembaga Penjamin Mutu, dan Kepala Pusat pada Unit Pelaksana Teknis Masa Jabatan 2014-2018 di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK TENTANG TIM PENYUSUN KURIKULUM PASCASARJANA IAIN PONTIANAK.**

Pertama : Membentuk Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini.

Kedua : Tugas Tim Penyusun Kurikulum Pascasarjana IAIN Pontianak adalah menindaklanjuti hasil workshop penyusunan kurikulum sejak tahun 2015 dalam bentuk:

1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pontianak;
2. Merumuskan pembentukan mata kuliah dan penentuan jumlah SKS-nya.
3. Menyusun Dokumen Kuriklum;
4. Merumuskan proses dan Penilaian Pembelajaran.

Ketiga: : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya bilamana ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal Desember 2016
Direktur Pascasarjana,

KEMENTERIAN AGAMA
IAIN PONTIANAK
PASCASARJANA

Dr. Ali Hasmy, M.Si
NIP. 19661010 200003 1 002

Lampiran : Keputusan Direktur Pascasarjana IAIN Pontianak
Nomor : 262.1 Tahun 2016
Tanggal : 1 Desember 2016
Tentang : Tim Penyusun Kurikulum Pasacasarjana IAIN Pontianak

TIM PENYUSUN KURIKULUM
PASCASARJANA IAIN PONTIANAK

Penanggung Jawab	:	Dr. Ali Hasmy, M.Si
Ketua	:	Dr. Misdah, M.Pd
Sekretaris	:	Dr. Rahmap, M.Ag
Anggota	:	Dr. Firdaus Achmad, M.Hum
Anggota	:	Dr. Ibrahim, MA
Anggota	:	Dr. Yapandi, M.Pd

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 1 Desember 2016
Direktur Pascasarjana,

Dr. Ali Hasmy, M.Si
NIP. 19661010 200003 1 002

Tembusan:
Disampaikan dengan hormat kepada Bapak Rektor IAIN Pontianak (sebagai laporan).